

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Energi Dan Gerak Benda” yang dilaksanakan di kelas III SDN Sukasari 1 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, maka peneliti mencoba menarik kesimpulan sebagai alternatif jawaban dari konsep rumusan masalah yang telah disusun yakni sebagai berikut :

1. Perencanaan metode demonstrasi pada setiap siklusnya mengalami perbaikan dan peningkatan diantaranya :
 - Kemampuan kelompok dalam melakukan kegiatan demonstrasi dengan semua anggotanya
 - Kemampuan siswa dalam mengeksplorasi materi yang disajikan mengalami perkembangan
 - Peningkatan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan diskusi dan menyampaikan pendapat di dalam setiap kelompok
 - Pelaksanaan kegiatan penerapan metode demonstrasi dari setiap siklusnya semakin baik dan semakin kondusif
 - Pengerjaan LKPD pada awalnya hanya dikerjakan oleh ketua kelompok pada akhirnya mampu menarik perhatian anggota kelompoknya untuk ikut terlibat langsung dan hasilnya dapat dilaporkan oleh setiap kelompok
2. Program pembelajaran akan hidup dan bermakna serta berkualitas bila seluruh siswa aktif menentukan masalah, menelaah, memahami, mendiskusikan, memecahkan masalah, menarik kesimpulan serta melaporkan hasil pekerjaannya, hal tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang energi dan gerak benda dengan menggunakan

metode demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap percobaan-percobaan yang mereka lakukan sendiri, siswa langsung mengamati. Dengan demikian metode demonstrasi pada siklus I mengalami kendala diantaranya siswa banyak menggunakan alat percobaan dengan bermain-mainkan dengan temannya. Sehingga siswa lain merasa terganggu, sementara guru terlalu asyik melakukan demonstrasi sehingga kurang memperhatikan seluruh siswa. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan, dimana siswa sudah bisa mengamati percobaan serta mengambil dari hasil pengamatannya, perhatian guru pun sudah menyuruh kepada siswa.

3. Hasil belajar siswa kelas III SDN Sukasari 1 pada mata pelajaran IPA tentang energi dan gerak benda sesudah menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan. Dimana data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi hanya 16 orang atau 61.5% yang mencapai KKM sedangkan 10 orang atau 38.5% ini belum mencapai KKM.

Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan yaitu 24 orang siswa atau 92 % mencapai nilai KKM dan hanya 2 orang siswa atau 8 % berada di bawah KKM.

B. Saran

1. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA sangat baik, tetapi harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk bahan ajar atau sumber-sumber, alat dan bahan-bahan percobaan.
2. Guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta keterampilan dalam mendemonstrasikan bahan ajar yang disampaikan sehingga dapat ditirukan oleh siswa, agar dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) supaya hasil belajar siswa meningkat. Salah satu cara agar

menjadikan KBM menyenangkan adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

3. Penggunaan alat peraga harus tepat guna agar dalam pelaksanaan percobaan/demonstrasi tidak terjadi kesalahan konsep yang dipahami siswa.
4. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dibimbing dan dimotivasi agar lebih kreatif dan siswa langsung mempraktekkan secara langsung. Sehingga dapat berpikir dan menentukan jawaban secara langsung melalui proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan lebih memahami konsep materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
5. Bagi peneliti, peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa diperoleh karena siswa merasa gembira selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat mempermudah siswa menyerap pembelajaran dengan baik.